

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah sakit ayat 1 pasal 1 dikatakan bahwa rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit sebagai pelayanan kesehatan harus mampu meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang bermutu. Pelayanan yang bermutu dapat dilihat dari penyimpanan dan menjaga kerahasiaan rekam medis pasien sehingga membutuhkan ruang penyimpanan rekam medis yang memenuhi ketentuan dalam menjaga keamanan dan kerahasiaan di rumah sakit. Rumah sakit dapat berjalan sesuai profesional dalam bidang medis maupun administrasi kesehatan, rumah sakit harus memiliki tolok ukur untuk menjamin peningkatan mutu disetiap tingkatan (Alfiansyah, et al., 2020).

Rekam medis mengandung informasi yang sangat penting mencakup keadaan masa lalu, masa kini dan berisi catatan profesional kesehatan pasien yang wajib didokumentasikan agar bermanfaat bagi semua pihak. Berdasarkan Permenkes RI Nomor 269 Tahun 2008 tentang Rekam Medis pasal 1 ayat 1, berkas rekam medis berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Menyimpan dan menjaga kerahasiaan rekam medis pasien membutuhkan ruang penyimpanan rekam medis yang memenuhi ketentuan dalam menjaga keamanan dan kerahasiaan. Menurut Alfiansyah (2020) penyimpanan rekam medis didalam rak memiliki tujuan untuk menjaga keamanan dan melindungi dokumen rekam medis dari bahaya kerusakan fisik oleh proses kimiawi maupun biologi, serta bahaya pencurian isi informasi. Ruang penyimpanan rekam medis dapat dinyatakan baik apabila ruangan tersebut menjamin keamanan dan terhindar dari beberapa ancaman kehilangan, kelalaian, bencana dan segala sesuatu yang dapat membahayakan rekam medis (Wicahyanti, et al., 2020).

Berkas rekam medis pemeriksaan pasien disimpan di ruang *filling* rekam medis pasien. Mengenai hal tersebut dilaksanakan guna menjaga kerahasiaan data medis di Rumah Sakit. Menurut UU Rumah Sakit dan Permenkes Rekam Medis penyimpanan berkas dilaksanakan oleh perekam medis di unit rekam medis dengan perlindungan kerahasiaan sesuai dengan sumpah tenaga kesehatan (Rusdi, 2019). Di Indonesia pelepasan informasi masih rentan terbuka dan juga rekam medis di Indonesia masih menggunakan rekam medis konvensional sehingga menjaga kerahasiaan dokumen rekam medis masih lemah. Maka perlu di kuatkan lagi menjaga kerahasiaan dokumen rekam medis karena pada dasarnya dokumen rekam medis sangat penting.

Rumah Sakit Muslimat Singosari untuk ruang *filling* terhubung langsung dengan unit pendaftaran dan untuk akses masuk tidak dijaga dengan sedemikian ketat karena ruangan yang terlalu terbuka dan tidak adanya pintu yang menghubungkan ruang *filling* dengan unit pendaftaran. Di ruang *filling* rumah sakit tersebut juga tidak ada petugas *filling* secara struktural, sehingga akses keluar masuk atau meminjam berkas rekam medis bisa dilakukan petugas yang membutuhkan berkas rekam medis. Selain itu juga dilaksanakan penelitian terkait dengan data ruang *filling*, akan tetapi sejauh ini masih dilaksanakan petugas rumah sakit tersebut. Sehingga perlu adanya kejelasan kebijakan pelepasan informasi medis, demi menjaga kerahasiaan dokumen rekam medis.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk penelitian yang berjudul “ Analisis keamanan dokumen rekam medis di ruang *filling* Rumah Sakit Muslimat Singosari”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah disusun yang berdasarkan latar belakang tersebut adalah “Bagaimana penerapan kerahasiaan dokumen rekam medis di ruang *filling* Rumah Sakit Muslimat Singosari ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah menganalisis kerahasiaan dokumen rekam medis di ruang *filling* rumah sakit muslimat singosari

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengkaji penyimpanan dokumen rekam medis di ruang *filling* Rumah Sakit Muslimat Singosari
- b. Mengkaji prosedur pelepasan informasi medis di Rumah Sakit Muslimat Singosari
- c. Mengkaji kerahasiaan dokumen rekam medis di ruang *filling* Rumah Sakit Muslimat Singosari

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan, pendukung dan meningkatkan kemampuan dalam berfikir dan menambah wawasan terkait tentang penerapan teori yang sebelumnya diperoleh dari mata kuliah.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Dapat menerapkan dan membandingkan teori dengan pelaksanaan di lapangan tentang kerahasiaan dokumen rekam medis

b. Rumah Sakit

Dengan hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai untuk pelaksanaan kerahasiaan berkas rekam medis.

c. Bagi Akademik

Untuk menambah referensi pustaka yang akan dipergunakan untuk penelitian selanjutnya